

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN
PADA SISWA KELAS IX-B DI SMP NEGERI 2
LUMBAN JULU T.A 2017/2018**

Romli Sitorus (NIM. 4132111024)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* kelas IX-B SMP Negeri 2 Lumban Julu. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-B SMP Negeri 2 Lumban Julu yang berjumlah 25 siswa. Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui model *Example Non Example* kelas IX-B SMP Negeri 2 Lumban Julu T.A 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan pemahaman konsep untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Bentuk soal untuk setiap tes adalah uraian. Prosedur yang pertama pada penelitian ini adalah memberi tes kemampuan awal kepada kelas yang diteliti, guna untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematika awal siswa. Dari hasil tes awal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas IX-B adalah 30,52. Kedua mengadakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan materi kesebangunan dan kekongruenan bangun datar. Setelah pemberian tindakan melalui model pembelajaran *Example Non Example* pada siklus I, nilai rata-rata tes kemampuan pemahaman konsep I adalah 65,08 dengan jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 16 orang (64%). Ketiga dilakukan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II. Nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika II di siklus II adalah 83,57 dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar klasikal sebanyak 23 orang (92%). Karena hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa sehingga pelaksanaan tindakan diakhiri. Dengan demikian, model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kesebangunan dan kekongruenan siswa kelas IX-B SMP Negeri 2 Lumban Julu.

Kata Kunci : Kemampuan Pemahaman Konsep, *Example Non Example*